Laporan Tugas Kecil 1 IF2211 Strategi Algoritma Semester II tahun 2021/2022

Implementasi Convex Hull untuk Visualisasi Tes *Linear Separability*Dataset dengan Algoritma Divide and Conquer



Dipersiapkan oleh:

Nama: Jeremy Rionaldo Pasaribu

NIM: 13520082

Daftar Isi

Daftar Isi	1
BAB 1: Algoritma Divide and Conquer	2
BAB 2: Source Program dalam bahasa Python	3
BAB 3: Hasil Pengujian	6
Lampiran	.11

BAB 1: Algoritma Divide and Conquer

Misalkan S adalah himpunan titik sebanyak n dengan n > 1. Berikut algoritma dive and conquer secara garis besar:

- 1. Urutkan himpunan titik dalam *S* berdasarkan nilai absis yang menaik. Jika terdapat nilai absis yang sama, urutkan berdasarkan nilai ordinat yang menaik.
- 2. Cari titik dalam S yang memiliki absis minimum (misal p_1) serta titik yang memiliki absis maksimum (misal p_n). Misalkan g adalah garis yang menghubungkan p_1 dan p_n .
- 3. Bagi himpunan titik dalam S selain p_1 dan p_n menjadi dua bagian yaitu S_1 (kumpulan titik di sebelah kiri garis g) dan S_2 (kumpulan titik di sebelah kanan garis g). Jika terdapat titik yang dilalui garis g, titik tersebut diabaikan.
- 4. Dalam sebuah bagian (S_1 dan S_2), terdapat dua kemungkinan:
 - Jika S_I kosong (tidak terdapat titik), p_1 dan p_n menjadi titik terluar yang membentuk *convex hull*
 - Jika S_I tidak kosong, cari titik yang memiliki jarak terjauh dari titik p_I dan p_n (misal p_{max}). Jika tedapat beberapa titik memiliki jarak yang sama, pilih titik yang membentuk sudut paling besar terhadap p_I dan p_n .
- 5. Setelah mendapatkan p_{max} , tentukan kumpulan titik yang berada di sebelah kiri garis $p_1 p_{max}$ sebagai bagian S_1 yang baru, dan di sebelah kanan garis $p_{max} p_n$ sebagai bagian S_2 yang baru.
- 6. Lakukan kembali langkah 4 dan 5 sehingga mendapatkan semua titik terluar yang membentuk *convex hull*.
- 7. Kembalikan semua pasangan titik terluar yang membentuk *convex hull*.

BAB 2: Source Program dalam bahasa Python

0.1. Pustaka myConvexHull

```
def CheckLocation(p1, p2, p3):
    Mengembalikan hasil perhitungan determinan dari 3 titik.
    Fungsi memeriksa apakah titik p3 berada di sebelah kiri atau
    I.F.: S1 berisi titik yang berada di bagian kiri dari garis yang dibentuk
oleh p1 dan pn. S2 berisi titik yang berada di bagian kanan dari garis yang
        det = CheckLocation(p1, pn, p)
            S1.append(p)
            S2.append(p)
    Mengembalikan nilai sudut yang diapit dari garis d1 dan d2.
            return math.acos(d2/d1)
            return math.acos(d1/d2)
def FurthestDistance(S, p1, pn):
    Mengembalikan titik yang memiliki jarak terjauh dari p1 dan pn.
    maxd1 = math.dist(S[0], p1)
    for i in range(1, len(S)):
```

```
d2 = math.dist(S[i], pn)
    elif (d1 + d2 == maxd1 + maxd2):
        if (Angle(d1, d2) > Angle(maxd1, maxd2)):
return S.pop(index)
Fungsi utama pembuatan Convex Hull dengan algoritma Divide and Conquer
p1 = S.pop(0)
pn = S.pop(-1)
    det = CheckLocation(p1, pn, p)
   if det > 0:
        S1.append(p)
        S2.append(p)
FindHull(S1, p1, pn, hull)
FindHull(S2, pn, p1, hull)
I.S.: S berisi titik yang berada di bagian kiri atau kanan dari garis yang
F.S.: hull berisi titik-titik terluar yang membentuk Convex Hull dari S.
if(len(S) == 0):
    hull.append([p1, pn])
   pmax = FurthestDistance(S, p1, pn)
        det1 = CheckLocation(p1, pmax, p)
            S1.append(p)
        det2 = CheckLocation(pmax, pn, p)
```

```
S2.append(p)
FindHull(S1, p1, pmax, hull)
FindHull(S2, pmax, pn, hull)
```

BAB 3: Hasil Pengujian

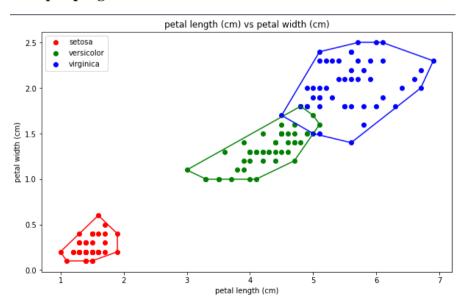
3.1. Data Set Iris (Petal-length vs Petal-width)

3.1.1. *Input* program

```
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from myConvexHull import ConvexHull
from sklearn import datasets
data = datasets.load_iris()
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
colors = ["red", "green", "blue", "pink", "black", "orange", "purple", "beige", "brown", "gray",
"cyan", "magenta"]
plt.figure(figsize=(10, 6))
plt.title(data.feature_names[2] + ' vs ' + data.feature_names[3])
plt.xlabel(data.feature_names[2])
plt.ylabel(data.feature_names[3])
for i in range(len(data.target_names)):
 bucket = df[df['Target'] == i]
  hull = ConvexHull(bucket)
  plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i], color=colors[i])
  for simplex in hull:
    y = [simplex[0][1], simplex[1][1]]
    plt.plot(x, y, color=colors[i])
plt.legend()
```

Gambar 1. Input program visualisasi data set iris (petal-length vs petal-width)

3.1.2. *Output* program



Gambar 2. Output program visualisasi data set iris (petal-length vs petal-width)

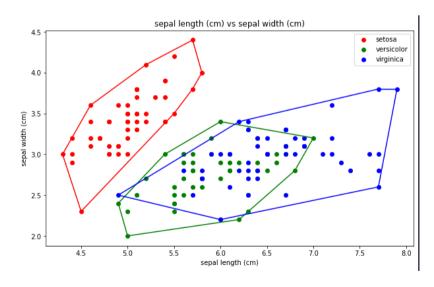
3.2. Data Set Iris (Setal-length vs Setal-width)

3.2.1. *Input* program

```
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from myConvexHull import ConvexHull
from sklearn import datasets
data = datasets.load_iris()
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
colors = ["red", "green", "blue", "pink", "black", "orange", "purple", "beige", "brown", "gray",
"cyan", "magenta"]
plt.figure(figsize=(10, 6))
plt.title(data.feature_names[0] + ' vs ' + data.feature_names[1])
plt.xlabel(data.feature_names[0])
plt.ylabel(data.feature_names[1])
print(data.target_names)
for i in range(len(data.target_names)):
 bucket = df[df['Target'] == i]
 hull = ConvexHull(bucket)
  plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i], color=colors[i])
  for simplex in hull:
   x = [simplex[0][0], simplex[1][0]]
   y = [simplex[0][1], simplex[1][1]]
    plt.plot(x, y, color=colors[i])
plt.legend()
```

Gambar 3. Input program visualisasi data set iris (sepal-length vs sepal-width)

3.2.2. Output program



Gambar 4. Output program visualisasi data set iris (sepal-length vs sepal-width)

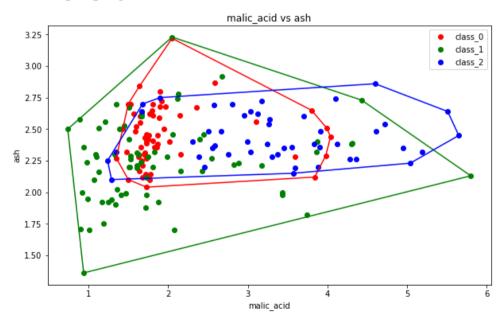
3.3. Data Set Diabetes (Malic-acid vs Ash)

3.3.1. *Input* program

```
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from myConvexHull import ConvexHull
from sklearn import datasets
data = datasets.load_wine()
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
colors = ["red", "green", "blue", "pink", "black", "orange", "purple", "beige", "brown", "gray",
"cyan", "magenta"]
plt.figure(figsize=(10, 6))
plt.title(data.feature_names[1] + ' vs ' + data.feature_names[2])
plt.xlabel(data.feature_names[1])
plt.ylabel(data.feature_names[2])
for i in range(len(data.target_names)):
  bucket = df[df['Target'] == i]
  hull = ConvexHull(bucket)
  plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i], color=colors[i])
  for simplex in hull:
    x = [simplex[0][0], simplex[1][0]]
    y = [simplex[0][1], simplex[1][1]]
    plt.plot(x, y, color=colors[i])
plt.legend()
```

Gambar 5. Input program visualisasi data set diabetes (malic-acid vs ash)

3.3.2. *Output* program



Gambar 6. Output program visualisasi data set diabetes (malic-acid vs ash)

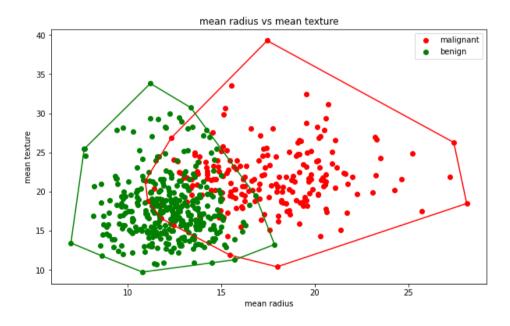
3.4. Data Set Breast Cancer (Mean-radius vs Mean-texture)

3.4.1. *Input* program

```
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn import datasets
data = datasets.load_breast_cancer()
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
colors = ["red", "green", "blue", "pink", "black", "orange", "purple", "beige", "brown", "gray",
"cyan", "magenta"]
plt.figure(figsize=(10, 6))
plt.title(data.feature_names[0] + ' vs ' + data.feature_names[1])
plt.xlabel(data.feature_names[0])
plt.ylabel(data.feature_names[1])
for i in range(len(data.target_names)):
  bucket = df[df['Target'] == i]
 hull = ConvexHull(bucket)
  plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i], color=colors[i])
  for simplex in hull:
    x = [simplex[0][0], simplex[1][0]]
    plt.plot(x, y, color=colors[i])
plt.legend()
```

Gambar 7. Input program visualisasi data set breast cancer (mean-radius vs mean-texture)

3.4.2. *Output* program



Gambar 8. Output program visualisasi data set breast cancer (mean-radius vs mean-texture)

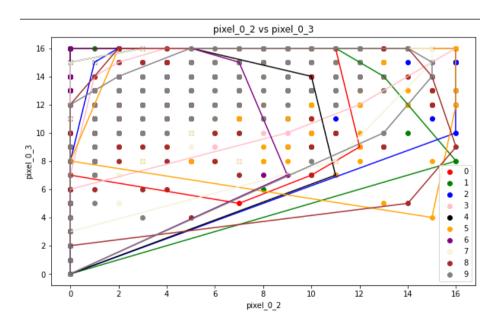
3.5. Data Set Digits (Pixel-0-2 vs Pixel-0-3)

3.5.1. *Input* program

```
import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn import datasets
data = datasets.load_digits()
df = pd.DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
df['Target'] = pd.DataFrame(data.target)
colors = ["red","green","blue","pink","black","orange","purple","beige","brown","gray",
"cyan", "magenta"]
plt.figure(figsize=(10, 6))
plt.title(data.feature_names[2] + ' vs ' + data.feature_names[3])
plt.xlabel(data.feature_names[2])
plt.ylabel(data.feature_names[3])
for i in range(len(data.target_names)):
 bucket = df[df['Target'] == i]
 hull = ConvexHull(bucket)
  plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i], color=colors[i])
  for simplex in hull:
    x = [simplex[0][0], simplex[1][0]]
    plt.plot(x, y, color=colors[i])
plt.legend()
```

Gambar 9. Input program visualisasi data set digits (pixel_0_2 vs pixel_0_3)

3.5.2. *Output* program



Gambar 10. Output program visualisasi data set digits (pixel_0_2 vs pixel_0_3)

Lampiran

1. Alamat Kode Program (Github)

https://github.com/JeremyRio/StimaTucil2

2. Tabel Pengujian

	Poin	Ya	Tidak
1.	Pustaka <i>myConvexHull</i>	$\sqrt{}$	
	berhasil dibuat dan tidak		
	ada kesalahan		
2.	Convex hull yang	$\sqrt{}$	
	dihasilkan sudah benar		
3.	Pustaka <i>myConvexHull</i>	$\sqrt{}$	
	dapat digunakan untuk		
	menampilkan convex		
	hull setiap label dengan		
	warna yang berbeda.		
4.	Bonus: program dapat	$\sqrt{}$	
	menerima input dan		
	menuliskan output untuk		
	dataset lainnya		